

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi disebut dengan SIA adalah penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan yakni pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan ( Rahmawati,2015). Menurut Mc. Leod dalam Darmawan dan Fauzi (2013), akibat dari perubahan lingkungan perusahaan, sistem informasi yang diperlukan harus mampu menyajikan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria tertentu, yaitu: akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya keusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan perubahan dan pengembangan sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, perancangan sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan pertanggung

jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan. Selain itu kinerja bertujuan untuk evaluasi yang menekankan pada perbandingan untuk pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan pada periode tertentu, pemeliharaan sistem, serta untuk dokumentasi keputusan-keputusan bila terjadi peningkatan (Rahmawati, 2015). Menurut Krisbandono (2014) kinerja sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakai sistem. Penelitian ini mengacu pada penelitian Tjhai Fung dalam Komara (2006) yaitu mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai SIA dan pemakaian dari SIA itu sendiri oleh para karyawan dalam membantu penyelesaian pekerjaan mereka untuk mengolah data – data keuangan menjadi informasi akuntansi. Kepuasan Pengguna sistem (user satisfaction) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah pemakai sistem informasi (Radityo dan Zulaikha dalam Utama, 2014).

Kesuksesan sebuah sistem melibatkan beberapa faktor berpengaruh yaitu penggunaan sistem dengan kemampuannya dalam menggunakan sistem, keterlibatan pengguna dan partisipasi pengguna dalam tahap pengembangan sistem, fasilitas pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi yang bersangkutan, keberadaan organisasional itu baik

berupa dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi. Sementara itu kesuksesan sebuah sistem informasi itu sendiri dapat diukur dari kepuasan pengguna system tersebut dan penggunaan dari sistem informasi tersebut. (Hadisoebroto, 2004).

Penelitian tentang kemampuan pengguna sistem informasi yang dilakukan oleh Krisbandono (2014) menunjukkan bahwa Kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) yang menyatakan kemampuan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Selain kemampuan pengguna sistem informasi variabel lain yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan. Menurut Krisbandono (2014) pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi.

Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang

memahami dampak keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting.

Hidayati (2014) menyatakan sistem informasi dan teknologi komputer tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Fungsi sistem informasi dalam suatu organisasi adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Menurut Dey (2007) menyatakan, peningkatan kinerja perusahaan dan bisnis melalui penggunaan teknologi dibutuhkan suatu sistem yang mampu menangkap, menciptakan dan mengelola informasi dari dalam maupun dari luar. Marija et al.(2011) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang memperkerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan Marija et al. (2011)

Sori (2009) menyatakan, SIA penting bagi semua organisasi. SIA penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk



meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Agustin (2010) menyebutkan, suatu perusahaan penting menilai kinerja SIA untuk membantu keberhasilan pengembangan SIA itu sendiri, sehingga mampu memberikan nilai tambah. Penilaian terhadap kinerja SIA merupakan hal yang penting maka pengungkapan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA perlu dilakukan secara tepat.

Menurut Bodnar dan William (2006), sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang guna mentransformasi data menjadi informasi yang bermanfaat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Agar dalam pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah karyawan BFI Finance Jepara.

2. Variabel yang ditentukan adalah kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan, dan Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
3. Apakah program pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disajikan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di BFI Finance Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi di BFI Finance Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap Kinerja sistem Informasi Akuntansi di BFI Finance Jepara.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun peneliti melakukan penelitian ini dengan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara.
- b. Bagi praktisi, penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai tindakan dalam kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan informasi yang secara baik.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, pembanding, dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

